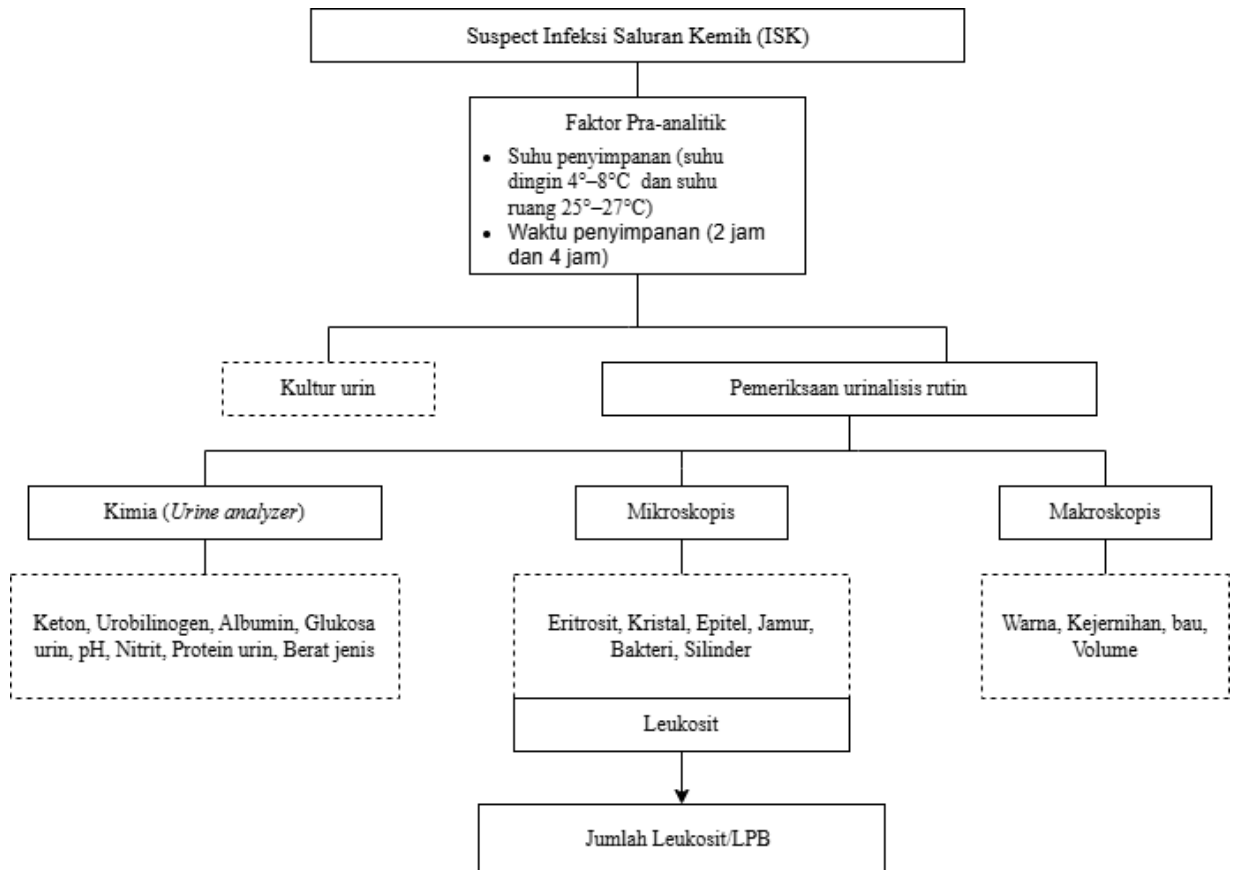


BAB III

KERANGKA KONSEP

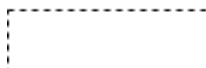
A. Kerangka Konsep



Keterangan



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

Penjelasan kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan bahwa sampel urine dari pasien suspect Infeksi Saluran Kemih (ISK) dipengaruhi oleh faktor pra-analitik, yaitu suhu dan waktu penyimpanan. Variasi suhu yang digunakan meliputi suhu dingin 4°C - 8°C dan suhu ruang 25°C - 27°C, sedangkan waktu penyimpanan terdiri dari 2 jam dan 4 jam. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi hasil pemeriksaan urinalisis rutin, khususnya pada pemeriksaan mikroskopis. Pada pemeriksaan urinalisis rutin, terdapat tiga jenis pemeriksaan, yaitu kimia, mikroskopis, dan makroskopis. Penelitian ini berfokus pada pemeriksaan mikroskopis, terutama parameter leukosit urine. Jumlah leukosit yang ditemukan kemudian dihitung dalam satuan LPB (Lapang Pandang Besar) untuk mengetahui pengaruh suhu dan waktu penyimpanan terhadap hasil pemeriksaan leukosit urine pada pasien suspect ISK.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel kontrol.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut

sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah suhu penyimpanan urine penderita suspect infeksi saluran kemih (suhu dingin $4^{\circ}\text{--}8^{\circ}\text{C}$ dan suhu ruang $25^{\circ}\text{--}27^{\circ}\text{C}$) dan lama waktu penyimpanan urine penderita suspect infeksi saluran kemih dengan variasi waktu penyimpanan 2 jam dan 4 jam.

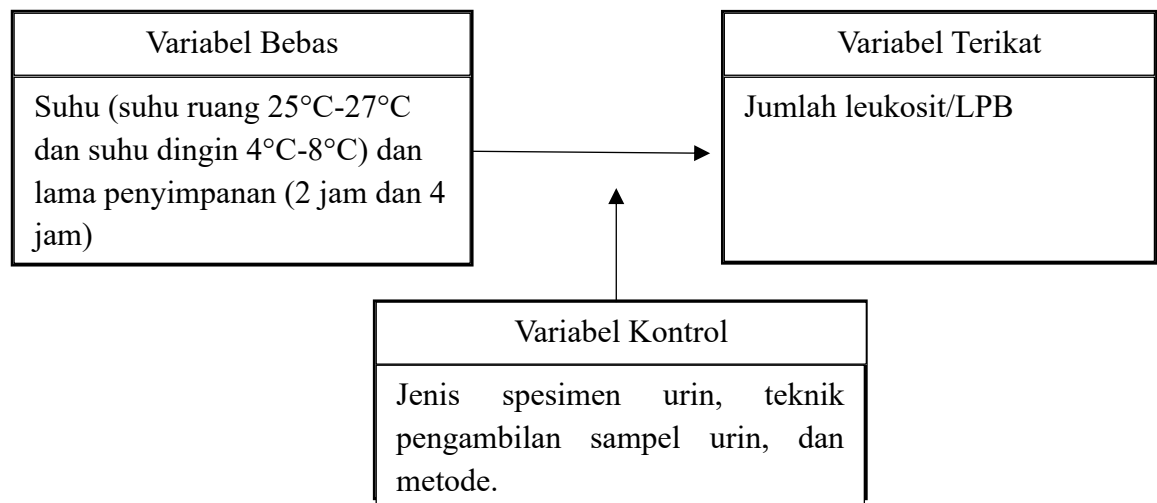
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah jumlah leukosit pada urine pasien dengan suspect infeksi saluran kemih.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol sering digunakan oleh peneliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah jenis spesimen urine, teknik pengambilan sampel urine, dan metode pemeriksaan yang digunakan. Jenis sampel yang digunakan adalah spesimen urin sewaktu, teknik pengambilan spesimen urine, yaitu menggunakan teknik pengambilan urine porsi Tengah (midstream).

Adapun hubungan antar variabel bebas, variabel terikat, dan variabel control tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan antar variable

2. Definisi operasional variabel

Definisi oprasional variabel merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan cara pengukuran atau pengoprasian suatu konsep, sehingga konsep tersebut dapat diteliti atau diukur secara empiris.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Satuan	Skala
Suhu penyimpanan urine	Suhu tempat penyimpanan sampel urine setelah pengambilan sampai waktu pemeriksaan.	Diukur menggunakan thermometer digital	°C (derajat Celcius)	Nominal -Suhu ruang (25°C-27°C) - Suhu dingin (4°C-8°C)
Lama penyimpanan urine	Durasi waktu antara sampel urine dikumpulkan hingga dilakukan pemeriksaan laboratorium.	Diukur menggunakan stopwatch/dengan pencatatan waktu	Jam	Ordinal 0 jam, 2 jam, dan 4 jam.
Jumlah leukosit	Jumlah leukosit/LPB pada spesimen urine penderita ISK	Diukur secara mikroskopis sedimen urine rata-rata jumlah sel leukosit/LPB (leukosit >5-10 sel/LPB) (Kemenkes RI, 2025)	Rata-rata jumlah sel/LPB	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis (Ha) dalam penelitian ini terdapat pengaruh suhu dan lama penyimpanan urine terhadap jumlah leukosit pada pasien dengann suspect infeksi saluran kemih.